

---

## INTEGRASI DATA DALAM PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN PERMAKANAN DALAM UPAYA MENDUKUNG PROGAM REHABILITASI PADA UPTD LIPONOS KEPUTIH DINAS SOSIAL KOTA SURABAYA

Muhammad Enrico Rianda<sup>1</sup>, Sri Trisnaningsih<sup>2</sup>  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
[22013010316@student.upnjatim.ac.id](mailto:22013010316@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [trisna.ak@upnjatim.ac.id](mailto:trisna.ak@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Pengelolaan laporan keuangan permakanan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan program rehabilitasi sosial di UPTD Liponsos Keputih Dinas Sosial Kota Surabaya. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan permasalahan berupa pengelolaan data yang belum terintegrasi, sehingga berdampak pada keterlambatan penyusunan laporan, potensi ketidaksesuaian data, serta kurang optimalnya pengambilan keputusan manajerial. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan integrasi data laporan keuangan permakanan sebagai upaya penguatan program rehabilitasi sosial. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi awal, identifikasi permasalahan, pendampingan penyusunan laporan keuangan, serta penerapan sistem integrasi data berbasis aplikasi sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi integrasi data mampu meningkatkan akurasi dan efisiensi penyusunan laporan keuangan permakanan, mempermudah proses monitoring dan evaluasi, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Selain itu, peningkatan pemahaman dan keterampilan aparatur dalam pengelolaan data keuangan turut berkontribusi terhadap optimalisasi pelaksanaan program rehabilitasi sosial. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dalam memperkuat tata kelola keuangan dan mendukung keberlanjutan program rehabilitasi sosial di UPTD Liponsos Keputih Dinas Sosial Kota Surabaya.

**Kata Kunci:** Integrasi Data, Laporan Keuangan, Permakanan, Rehabilitasi Sosial, Pengabdian Masyarakat.

### **Abstract**

*Financial report management is an important aspect in supporting the success of social rehabilitation programs at the Liponsos Keputih Technical Implementation Unit of the Surabaya City Social Service. However, in practice, there are still issues such as data management that is not yet integrated, resulting in delays in report preparation, potential data inconsistencies, and suboptimal managerial decision-making. This Community Service activity aims to implement the integration of financial report data on food services as an effort to strengthen the social rehabilitation program. The methods used in this activity include initial observation, problem identification, assistance in preparing financial reports, and the implementation of a simple application-based data integration. How to cite: Nama Author (tahun terbit) Judul, (Volume) Issue, <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6> E-ISSN: 2548-1398 Published by: Ridwan Institute Muhammad Enrico Rianda Putra1 Sri Trisnaningsih2 system. The results of the activity show that the implementation of data integration can improve the accuracy and efficiency of financial report preparation for food services, facilitate the monitoring and evaluation process, and support transparency and accountability in financial management. In addition, improving the understanding and skills of officials in financial data management contributes to the optimization of the implementation of social*

*rehabilitation programs. Thus, this community service activity had a positive impact in strengthening financial management and supporting the sustainability of the social rehabilitation program at the UPTD Liponsos Keputih, Surabaya City Social Service.*

**Keywords:** data integration, financial reports, food distribution, social rehabilitation, community service.

## PENDAHULUAN

UPTD Liponsos Keputih Dinas Sosial Kota Surabaya merupakan unit pelaksana teknis yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan rehabilitasi sosial bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). Salah satu komponen penting dalam pelaksanaan rehabilitasi sosial adalah penyediaan permakanan yang memadai dan berkelanjutan. Kegiatan permakanan tersebut memerlukan pengelolaan keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel agar pelaksanaan program dapat berjalan secara optimal.

Dalam praktiknya, penyusunan laporan keuangan permakanan di UPTD Liponsos Keputih masih menghadapi berbagai kendala, seperti pencatatan data yang tersebar, pelaksanaan, dan pelaporan, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data, keterlambatan pelaporan, dan kurangnya optimal fungsi monitoring serta evaluasi keuangan.

Integrasi data laporan keuangan menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan permakanan. Melalui integrasi data, informasi keuangan dapat dihimpun secara terpusat, disajikan secara real time, dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih tepat. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya pendampingan dan implementasi integrasi data laporan keuangan permakanan guna memperkuat pelaksanaan program rehabilitasi sosial di UPTD Liponsos Keputih Dinas Sosial Kota Surabaya.

## METODE

### Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan pendampingan langsung, dengan melibatkan aparatur UPTD Liponsos Keputih sebagai mitra kegiatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi: Observasi dan Identifikasi Permasalahan

Tahap awal dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi dengan pihak UPTD untuk mengidentifikasi kondisi eksisting pengelolaan laporan keuangan permakanan. Pada tahap ini ditemukan permasalahan utama berupa pencatatan data yang belum terintegrasi serta keterbatasan pemahaman dalam pengelolaan data keuangan berbasis sistem.



## **Perancangan Sistem Integrasi Data**

Berdasarkan hasil observasi, tim pengabdian merancang sistem integrasi data laporan keuangan permakanan berbasis aplikasi sederhana yang mudah digunakan. Perancangan difokuskan pada penggabungan data perencanaan anggaran, realisasi belanja, dan pelaporan keuangan dalam satu format terintegrasi.



## **Pelatihan dan Pendampingan**

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kepada aparatur UPTD terkait penggunaan sistem integrasi data. Kegiatan ini mencakup pemberian materi, simulasi penggunaan, serta pendampingan langsung dalam penyusunan laporan keuangan permakanan.



## **Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas implementasi integrasi data. Evaluasi difokuskan pada aspek akurasi data, efisiensi waktu penyusunan laporan, serta peningkatan pemahaman aparatur dalam pengelolaan laporan keuangan permakanan.



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1) Kondisi Pengelolaan Laporan Keuangan Permakanan Sebelum Integrasi Data**

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi, pengelolaan laporan keuangan permakanan pada UPTD Liponsos Keputih sebelum dilakukan integrasi data masih bersifat parsial dan terpisah antar unit kerja. Data permintaan permakanan, realisasi distribusi, serta pencatatan keuangan belum terhubung dalam satu sistem yang terintegrasi. Proses pencatatan masih banyak dilakukan secara manual menggunakan aplikasi pengolah angka yang berdiri sendiri, sehingga berpotensi menimbulkan duplikasi data, keterlambatan laporan, serta ketidaksesuaian antara data fisik dan data keuangan. Kondisi ini berdampak pada lamanya proses penyusunan laporan pertanggungjawaban, terutama dalam penyesuaian antara jumlah penerima manfaat dengan anggaran permakanan yang direalisasikan. Selain itu, proses verifikasi dan rekonsiliasi data membutuhkan waktu yang cukup panjang karena harus dilakukan secara berulang.

### **2) Implementasi Integrasi Data dalam Pengelolaan Laporan Keuangan Permakanan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi data dilakukan dengan menghubungkan data penerima manfaat, data distribusi permakanan, serta data realisasi anggaran ke dalam satu alur pengelolaan informasi. Setiap tahapan, mulai dari perencanaan kebutuhan permakanan, penyaluran, hingga pelaporan keuangan, disusun secara sistematis dan saling terhubung. Melalui integrasi data, informasi mengenai jumlah penerima manfaat dapat secara otomatis menjadi dasar perhitungan kebutuhan anggaran permakanan. Hal ini membantu meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan akurasi data laporan keuangan. Selain itu, proses pelaporan menjadi lebih cepat karena data telah tersaji secara terstruktur dan mudah ditelusuri.

### **3) Dampak Integrasi Data terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi data memberikan dampak positif terhadap peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan permakanan. Data yang terintegrasi memungkinkan pihak pengelola untuk melakukan pemantauan realisasi anggaran secara berkala dan mendeteksi potensi ketidaksesuaian sejak dini. Integrasi data juga mempermudah penyusunan laporan pertanggungjawaban kepada Dinas Sosial Kota Surabaya, karena informasi yang disajikan lebih lengkap, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan keuangan permakanan semakin meningkat.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa implementasi integrasi data laporan keuangan permakanan di UPTD Liponsos Keputih Dinas Sosial Kota Surabaya telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mitra. Melalui penerapan sistem integrasi data yang disertai dengan pelatihan dan pendampingan, pengelolaan laporan keuangan permakanan menjadi lebih terstruktur, akurat, dan efisien.

Integrasi data yang diterapkan mampu mengurangi potensi ketidaksesuaian data, mempercepat proses penyusunan laporan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Selain itu, peningkatan pemahaman dan keterampilan aparatur dalam pengelolaan data keuangan turut mendukung optimalisasi pelaksanaan program rehabilitasi sosial. Dengan demikian, kegiatan

pengabdian ini berkontribusi dalam penguatan tata kelola keuangan dan mendukung keberlanjutan program rehabilitasi sosial di UPTD Liponsos Keputih.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2019). Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, R., & Nugroho, A. (2020). Integrasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sektor publik. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 5(2), 85–96.
- Putri, D. A., & Pratama, A. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan instansi pemerintah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 6(1), 45–56.
- Wibowo, T., & Lestari, S. (2019). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sektor publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(2), 101–112.
- Rahman, F., & Hidayat, R. (2022). Penerapan sistem informasi keuangan daerah dalam mendukung good governance. *Jurnal Tata Kelola Pemerintahan*, 4(1), 23–34.
- Sari, N. P., & Wahyuni, E. (2020). Peran laporan keuangan dalam pengambilan keputusan manajerial sektor publik. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 210–220.
- Kurniawan, A., & Santoso, B. (2021). Pengelolaan anggaran berbasis kinerja pada instansi pemerintah daerah. *Jurnal Keuangan Publik*, 8(2), 67–78.
- Hapsari, I., & Prabowo, H. (2023). Integrasi data keuangan untuk meningkatkan efektivitas program sosial pemerintah. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 55–64.